

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
DFAM	33.93	LMAX	-9.33
MKNT	27.27	PLAN	-8.51
ROCK	24.73	MSIE	-7.79
AKPI	24.51	LINK	-6.99
BLTA	17.86	LPCK	-6.97

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,104.00	-32.0	-0.18
EURUSD *(USD)*	1.1196	0.00373	0.33
GPBUSD *(USD)*	1.3414	0.00241	0.18
BTCUSD *(USD)*	76,918.24	-1,123.2	-1.44
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	3,954.52	78.94	2.04
Brent Oil *(USD/Barrel)*	104.81	-8.59	-7.57
Tin 3M *(USD/Tonne)*	49,659.00	786.0	1.61
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,556.00	285.0	1.87
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,345.00	190.5	1.35
Coal 'Jan *(USD/Tonne)*	151.70	-4.70	-3.01
CPO 'Jan *(USD/Tonne)*	1,187.75	-8.95	-0.75

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

3 November 2026

Morning Brief

Domestik Menjadi Tumpuan

Jakarta Composite Index	
November 2nd, 2026	
Last Price (IDR)	5,096.83
Change (%)	0.79
Volume (IDR Billion)	35.40
Value (IDR Trillion)	12.43
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-112.48

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (2/11/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup naik 0,79% atau bertambah 39,78 basis point ke level 5.096,83. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 4.981,52 hingga batas atas pada level 5.125,74. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Materials* naik 2,12% diikuti oleh sektor *Energy* naik 1,53% dan sektor *Infratructures* naik 1,40% dengan Indeks LQ45 menguat 0,46% dan JII naik 1,29%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan bergantung pada optimisme investor domestik secara perlahan ditengah masih belum adanya kejelasan MSCI yang berpotensi tetap membuat *foreign outflow.*

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,983.98	0.41%
Nasdaq	25,164.36	-1.07%
FTSE	10,761.33	0.29%
Shanghai	3,638.03	1.08%
Hang Seng	23,393.32	0.42%
Nikkei	63,081.86	-0.33%
Straits Times	5,303.83	-1.36%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,41% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,07% pada perdagangan di Senin (2/11/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* dengan penurunan yang signifikan pada saham-saham *tech* berkat aksi jual jangka pendek yang masif. Adapun, *Brent Oil* turun signifikan sebesar 7,57% dan *Spot Gold* naik 2,04%.

Daily Pick
DEWA
BUMI
BRMS

Company News

Proyek CA-EDC Chandra Asri Capai 85%, Operasi Komersial di Semester II-2027 (TPIA)

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menargetkan fasilitas Chlor Alkali-Ethylene Dichloride (CA-EDC) mulai beroperasi secara komersial pada semester II-2027. Hingga November 2026, progres pembangunan proyek senilai sekitar Rp 15 triliun tersebut telah mencapai 85%. Melalui fasilitas tersebut, Chandra Asri akan memproduksi caustic soda untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Sementara itu, produk EDC akan digunakan sebagai bahan baku industri polyvinyl chloride (PVC) yang banyak dimanfaatkan di sektor konstruksi, antara lain untuk pembuatan pipa. (sumber: Kontan)

Produksi CPO Cisadane Sawit Raya Melonjak 65,5% hingga Kuartal III-2026 (CSRA)

PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) mencatatkan peningkatan produksi kelapa sawit sepanjang sembilan bulan pertama 2026. Peningkatan produksi CPO tersebut sejalan dengan beroperasinya secara penuh ketiga pabrik kelapa sawit (PKS) milik CSRA. Produksi crude palm oil (CPO) perusahaan tercatat mencapai 113.530 ton hingga kuartal III-2026, melonjak 65,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 68.590 ton. Selain CPO, produksi kernel CSRA juga meningkat menjadi 26.373 ton per kuartal III-2026, dibandingkan 15.616 ton pada periode yang sama tahun sebelumnya. (sumber: Kontan)

Produksi Listrik Arkora Hydro Ditargetkan Tumbuh 49,4% pada 2027 (ARKO)

PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) menargetkan produksi listrik mencapai 231,8 gigawatt hour (GWh) pada 2027. Target tersebut meningkat sekitar 49,4% dibandingkan proyeksi produksi listrik pada 2026 yang sebesar 155,1 GWh. Perusahaan masih akan terus memperluas portofolio proyek energi terbarukan. Saat ini, ARKO memiliki pipeline proyek dengan kapasitas lebih dari 300 MW. erusahaan masih akan terus memperluas portofolio proyek energi terbarukan. Saat ini, ARKO memiliki pipeline proyek dengan kapasitas lebih dari 300 MW. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pemerintah Siapkan Rp2,6 Triliun Subsidi Bunga Kredit PNM 8%

Pemerintah menggelontorkan anggaran negara Rp2,6 triliun untuk subsidi menambal bunga kredit perempuan pelaku usaha ultra-mikro dan prasejahtera PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam dua bulan ke depan. Hal ini disampaikan Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Maman Abdurrahman usai menghadiri Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) Kredit Pemberdayaan Perempuan di Kantor Kementerian Koordinator Perekonomian, Jakarta, Senin (2/11/2026). Sebelumnya, pemerintah menetapkan bunga kredit ultra-mikro dalam Program Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) turun di angka 8% secara permanen dari sebelumnya mencapai 24%. Kebijakan tersebut lahir dari keinginan Presiden Prabowo Subianto. Semula, program ini ditargetkan berlaku mulai September 2026. Namun, dalam perjalanannya mengalami kemunduran karena pemerintah ingin melakukan uji coba terlebih dahulu sebelum melaksanakannya secara langsung. Pemerintah telah melakukan uji coba implementasi pemberian kredit ultra-mikro tersebut di lapangan terhadap sekitar 2.000 nasabah. Dalam prosesnya, terdapat beberapa catatan yang perlu dievaluasi.. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

DEWA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 248

Entry Buy: 236 - 240

Support: 232 - 234

Cut Loss: 230



BUMI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 133

Entry Buy: 127 - 129

Support: 125 - 126

Cut Loss: 124



BRMS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 366

Entry Buy: 352 - 356

Support: 348 - 350

Cut Loss: 346



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497